

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena penelitian ini hanya akan mengujikan suatu teori yaitu teori metode dalam pembelajaran membaca. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu. Dikatakan eksperimen semu karena dalam penelitian ini hanya mengujikan suatu metode yang digunakan dalam penelitian dan untuk mengetahui keefektifan atau keberhasilan dalam metode. Penelitian ini berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidaklah realistis dan untuk membatasi rancangan penelitian hanya dengan rancangan kebenaran eksperimental karena dihadapkan dengan alasan persoalan yang sangat rumit seperti dalam pembelajaran bahasa dan sikap bahasa. Kondisi lingkungan atau kondisi dari luar juga dapat memengaruhi hasil penelitian karena tidak dapat dikendalikan oleh peneliti sehingga hasil penelitian tidaklah murni. Eksperimen semu digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap sesuatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain.

Jenis desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen (E) dan kelas kontrol (K). Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan metode peta cerita sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diberi perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan metode non peta cerita. Desain ini digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan antara kedua kelas tersebut atau untuk mengetahui hasil tes dari kedua kelas tersebut menunjukkan perbedaan pengaruh dalam penggunaan metode. Pola yang digunakan dalam penelitian eksperimen jenis *pre-test dan post-test control group design* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Prates	Perlakuan	pascates
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	Y	O ₄

(Arikunto,2010:125)

Keterangan :

O₁ : tes awal yang dilakukan pada kelas eksperimen

O₂ : tes akhit yang dilakukan pada kelas eksperimen

O₃ : tes awal yang dilakukan pada kelas kontrol

O₄ : tes akhir yang dilakukan pada kelas kontrol

X : perlakuan di kelas eksperimen

Y : perlakuan di kelas kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 12 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Alasan dipilihnya sekolah ini sebagai sasaran penelitian adalah karena sekolah ini tempat peneliti melakukan PPL sehingga peneliti dapat mengoptimalkan dalam kemampuan mengajar dan penguasaan materi ajar yang dimiliki peneliti.

Di SMA Negeri 12 Bandung terdiri atas 25 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 974 orang siswa. Kelas X sebanyak 9 kelas yang terdiri atas kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, dan X MIA 6. Kelas XI sebanyak 8 kelas yang terdiri atas

kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, dan X IPA 5. Kelas XII sebanyak 8 kelas yang terdiri atas kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, dan XII IPA 5.

2. Sampel Penelitian

Setelah ditetapkan populasi penelitian, peneliti harus menetapkan sampel penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel penelitian dua kelas yaitu kelas X MIA 5 DAN X MIA 6 dengan jumlah kelas di setiap masing-masing kelas adalah 38 orang. Akan tetapi, karena ada sebagian siswa yang tidak mengikuti prates, perlakuan dan pascates maka jumlah siswa yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 35 orang. Alasan dipilihnya kelas ini karena pada saat peneliti melakukan PPL di sekolah tersebut peneliti hanya mengajar di dua kelas yaitu kelas X MIA 5 dan X MIA 6 maka dari itu peneliti pada saat melakukan mengajar di kelas tersebut peneliti juga melakukan penelitian di kelas tersebut.

C. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah tafsir, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut.

1. Metode peta cerita adalah suatu metode membaca untuk bacaan narasi yang digunakan dengan cara membuat sebuah bagan.
2. Membaca pemahaman merupakan proses seorang pembaca dapat menguasai makna atau inti dalam bacaan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan dengan teknik tes. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa pada tingkat pemahaman siswa dalam suatu bacaan. Tes berupa pilihan ganda sebanyak 30 butir soal.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah instrumen tes dan instrumen perlakuan. Instrumen perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan metode peta cerita. Instrumen pengumpulan data berupa tes objektif.

1. Instrumen Perlakuan

a. Rasional

Metode ini berorientasi pada metode peta cerita. Metode peta cerita yaitu menghadirkan sebuah ide pokok untuk memahami bagian penting dalam bacaan narasi. Tujuan metode ini adalah untuk mudah dalam mengingat, menambah pemahaman dan dapat mengorganisasikan cerita tersebut.

Siswa dituntut untuk memahami bacaan tersebut dengan menggunakan sebuah bagan. Adapun setelah siswa menemukan ide pokok yang dimasukkan ke dalam sebuah bagan, siswa berdiskusi dengan teman agar mengetahui kekurangan pada saat mengerjakan. Metode ini lebih kepada proses dan juga hasil yang diperoleh siswa.

Selain itu, teori belajar dan mengajar yang digunakan lebih berorientasi pada penggunaan membaca pemahaman. Seperti yang dikemukakan oleh Rubin (1982:106 Somadayo), membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir.

b. Tujuan

Dengan kegiatan ini pada saat pembelajaran berlangsung siswa lebih mudah dalam memahami suatu bacaan narasi dan menuntut siswa agar lebih bertanggung jawab dan terlibat aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Skenario Pembelajaran

Perlakuan dilaksanakan selama 240 menit atau 3x pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah mengidentifikasi dalam suatu teks dengan metode peta cerita. Berikut rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 12 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: X/II (Genap)
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit (3x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.

C. Indikator

Menggunakan kohesi taksonomi (superordinasi dan komposisi) dan kalimat simpleks dan kompleks dalam mendeskripsikan sebuah karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna

D. Tujuan pembelajaran

Dengan kegiatan ini pada saat pembelajaran berlangsung siswa lebih mudah dalam memahami suatu bacaan narasi. Dengan materi pokok bacaan mengenai cerita pendek yang menuntun siswa lebih bertanggung jawab dan terlibat aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu juga, agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi dalam membaca dan berpendapat bahwa membaca itu menyenangkan tidak selalu membosankan.

E. Materi Pembelajaran

Membaca sebuah teks eksposisi

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Metode peta cerita

G. Media Pembelajaran

1. Teks Eksposisi
2. Contoh peta cerita

H. Sumber Belajar

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Prapembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan doa secara bersama (bila pada jam pertama) 2. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 Menit
	Pertemuan ke 1		
2	Pemberian Contoh Bagan	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan untuk memahami mengenai hal yang diterangkan oleh guru tentang peta cerita b. Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang kurang jelas seputar peta cerita 	60 Menit
3	Mencatat Hal Pokok Untuk Mengisi Bagan	<ol style="list-style-type: none"> c. Menalar dan mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan sebuah cerita yang berjudul “Memelihara Ikan” dan mencoba membaca dan memahami cerita tersebut 2. Siswa mencoba menjelaskan cerita tersebut dengan bahasa sendiri 	

4	Pendiskusian Hasil Pengerjaan	3. Siswa mencoba berdiskusi bersama mengenai cerita yang telah diberikan	
	Pertemuan ke 2		
2	Pemberian Contoh Bagan	<p>a. Mengamati</p> <p>1. Peserta didik diarahkan untuk memahami mengenai hal yang diterangkan oleh guru tentang peta cerita</p> <p>b. Menanya</p> <p>1. Peserta didik diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang kurang jelas seputar peta cerita</p>	
3	Mencatat Hal Pokok Untuk Mengisi Bagan	<p>c. Menalar dan mencoba</p> <p>1. Siswa diberikan sebuah cerita yang berjudul “Globalisasi” dan mencoba membaca dan memahami cerita tersebut</p> <p>2. Siswa mencoba menjelaskan cerita tersebut dengan bahasa sendiri</p>	
4	Pendiskusian Hasil Pengerjaan	3. siswa mencoba berdiskusi bersama mengenai cerita yang telah diberikan	
	Pertemuan ke 3		
2	Pemberian Contoh Bagan	<p>a. Mengamati</p> <p>1. Peserta didik diarahkan untuk memahami mengenai hal yang diterangkan oleh guru tentang peta cerita</p> <p>b. Menanya</p> <p>1. Peserta didik diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang kurang jelas seputar peta cerita</p>	
3	Mencatat Hal Pokok Untuk Mengisi Bagan	<p>c. Menalar dan mencoba</p> <p>1. Siswa diberikan sebuah cerita yang berjudul “Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler” dan mencoba membaca dan memahami cerita tersebut</p> <p>2. Siswa mencoba menjelaskan cerita</p>	

		tersebut dengan bahasa sendiri	
4	Pendiskusian Hasil Pengerjaan	3. Siswa mencoba berdiskusi bersama mengenai cerita yang telah diberikan	
		d. Jejaring 1. Dengan tanya jawab guru mengarahkan peserta didik pada kesimpulan 2. Peserta didik diminta menyimpulkan 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan agar peserta didik selalu belajar.	20 Menit

J. Penilaian

1. Teknik penilaian : pengamatan dan tes tertulis
2. Prosedur penilaian

1. Penilaian sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Ket.
1.	Religius	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi	Lembar Pengamatan	
2.	Tanggung Jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes tulis berupa soal objektif (pilihan ganda) sebanyak 30 soal yang meliputi tujuh jenjang tingkat keterbacaan. Berikut kisi-kisi untuk instrumen penelitian:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal Membaca

Sekolah : SMAN 12 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/II (genap)

Kisi-kisi Soal Prates

No	Materi Ujian	Aspek Soal						
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
1	"Heartbleed" Perlambat Kerja Internet	11,14	6,12	2,9, 13,15	1,7	8	3,4, 10	5
2	Cara Pencegahan Osteoprosis	7,13	3,6, 14	1,9	12,15	11,2	5,8, 10	4
3	25 April, Nokia Resmi Milik Microsoft	4,13, 15	5,7	6,12	1,9	8	2,3, 11	10,14
	Jumlah	7	7	8	6	4	9	4
	Jumlah Soal	45						

Kisi-kisi Soal Pascates

No	Materi Ujian	Aspek Soal						
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7

Triani Puspitasari, 2014

Penerapan Metode Peta Cerita Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas

X

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Observatorium Bosscha 90 Tahun	5,7, 12,14	6,11	13,15	1,9	8	2,3, 4	10
2	Sambut Tamu dengan Cara Sempurna	2,11, 12,14	7,9	13,15	3,8	10	4,5,6	1
3	Edisi Cincin Api Bahasa Inggris Sudah Bisa Diunduh	3,8, 13,15	6,9	12,14	4,10	5	1,7, 11	2
	Jumlah	12	6	6	6	3	9	3
	Jumlah Soal	45						

Keterangan :

- K1 : Pertanyaan Ingatan
 K2 : Pertanyaan Terjemahan
 K3 : Pertanyaan Tafsiran
 K4 : Pertanyaan Terapan
 K5 : Pertanyaan Rincian
 K6 : Pertanyaan Sintesis/Simpulan
 K7 : Pertanyaan Evaluasi/Nilaian

F. Uji Instrumen

Sebelum tes diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tes terlebih dahulu diujikan kepada kelas lain untuk mengukur tingkat validitas dan realibilitas. Uji validitas untuk mengukur ketepatan suatu instrumen sedangkan realibilitas untuk mengukur keajekkan suatu instrumen, dikatakan ajek apabila hasil instrumen relatif sama walaupun berbeda dalam waktu dan tempat.

1. Uji validitas menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* (r) dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{((n\sum X^2) - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Akdon, 2007:86)

Keterangan:

r :koefisien korelasi

n :peserta tes

X :nilai rata-rata harian siswa

Y :nilai hasil uji coba tes

Hasil koefisien korelasi diinterpretasikan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,200	Sangat rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Cukup
0,600 – 0,800	Tinggi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi

(Akdon, 2007:87)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *anates v4* diperoleh koefisien korelasi keseluruhan soal adalah 0,62. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal secara keseluruhan memiliki validitas tinggi sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Validitas untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Validitas Butir Soal

No. Soal	Koefisien Validitas	Kriteria Validitas
1	0,597	Cukup

2	0,262	Rendah
3	0,476	Cukup
4	0,175	Sangat Rendah
5	0,253	Rendah
6	0,136	Sangat Rendah
7	0,386	Rendah
8	0,404	Cukup
9	0,501	Cukup
10	0,478	Cukup
11	0,171	Sangat Rendah
12	0,370	Rendah
13	0,426	Cukup
14	0,601	Tinggi
15	0,206	Rendah
16	0,338	Rendah
17	0,426	Cukup
18	0,396	Rendah
19	0,495	Cukup
20	0,631	Tinggi

21	0,430	Cukup
22	0,105	Sangat Rendah
23	0,457	Cukup
24	0,366	Rendah
25	0,410	Cukup
26	0,366	Rendah
27	0,175	Sangat Rendah
28	0,182	Sangat Rendah
29	0,463	Cukup
30	0,727	Tinggi

2. Uji reabilitas menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(Suherman, 1990:194)

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas

n : banyak butir soal

$\sum S_i^2$: jumlah varian nilai tiap item

S_t^2 : varian nilai total

Hasil koefisien reliabilitas diinterpretasikan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

(Suherman, 1990:194)

Berdasarkan perhitungan menggunakan *anates v4* diperoleh realibilitas 0,76 ini berarti bahwa butir soal secara keseluruhan memiliki realibilitas tinggi.

3. Mengukur tingkat kesukaran setiap soal dengan rumus:

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

(Suherman, 1990:213)

Keterangan:

IK : indeks kesukaran

\bar{X} : rata-rata

SMI : skor maksimal ideal

Tabel 3.6 Interpretasi Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Tingkat Kesulitan Soal	
IK = 0,00	Terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
IK = 1,00	Terlalu mudah

(Suherman, 1990:213)

Berdasarkan perhitungan menggunakan secara manual tingkat kesukaran setiap butir soal sebagai berikut.

Tabel 3.7 Tingkat Kesukaran Butir Soal

Triani Puspitasari, 2014

Penerapan Metode Peta Cerita Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas X

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Soal	Tingkat Kesukaran
1	Mudah
2	Sedang
3	Sedang
4	Sedang
5	Sedang
6	Mudah
7	Sedang
8	Mudah
9	Mudah
10	Sukar
11	Sedang
12	Sukar
13	Sedang
14	Sedang
15	Sedang
16	Sedang
17	Sedang
18	Sedang

19	Mudah
20	Sukar
21	Sedang
22	Sedang
23	Sedang
24	Sedang
25	Sedang
26	Sedang
27	Sukar
28	Mudah
29	Sedang
30	Sedang

4. Mengukur daya pembeda setiap soal dengan rumus:

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

(Suherman, 1990:202)

Keterangan:

DP :daya pembeda

\bar{X}_A :rata-rata siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

\bar{X}_B :rata-rata siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

SMI: skor maksimal ideal

Tabel 3.8 Indeks Daya Pembeda Soal

$DP \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

(Suherman, 1990:202)

Tabel 3.9 Daya Pembeda Butir Soal

No. Soal	Koefisien Daya Pembeda	Kriteria Daya Pembeda
1	0,62	Baik
2	0,50	Baik
3	0,12	Jelek
4	0,50	Baik
5	0,50	Baik
6	0,25	Cukup
7	0,87	Sangat Baik
8	0,25	Cukup
9	0,28	Cukup
10	0,39	Cukup
11	0,55	Baik

12	0,43	Baik
13	0,75	Sangat Baik
14	0,25	Cukup
15	0,37	Cukup
16	0,75	Sangat Baik
17	0,12	Jelek
18	0,25	Cukup
19	0,37	Cukup
20	0,87	Sangat Baik
21	0,37	Cukup
22	0,50	Baik
23	0,37	Cukup
24	0,62	Baik
25	0,50	Baik
26	0,50	Baik
27	0,12	Jelek
28	0,12	Jelek
29	0,87	Sangat Baik
30	0,25	Cukup

G. Teknik Pengolahan Data

Analisis data kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik. Pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menilai hasil tes, dengan nilai tertinggi hasil tes adalah 100.
2. Melakukan uji normalitas dengan rumus Kai Kuadrat (Chi Square).

Rumusnya adalah:

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{\sum E_i}$$

(Subana, 2000:124)

Keterangan:

O_i :frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

E_i :frekuensi yang diharapkan

3. Melakukan uji homogenitas

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

4. Menghitung nilai t_{hitung}

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Akdon, 2007:87)

Keterangan:

t :nilai t_{hitung}

r :nilai korelasi

n :jumlah sampel

5. Mencari derajat kebebasan (dk), dengan rumus:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

(Subana dkk, 2000:155)

Keterangan;

dk :derajat kebebasan

n_1 :jumlah data prates

n_2 :jumlah data pascates

Dari hasil derajat kebebasan, kemudian dilihat pada tabel dengan taraf signifikansi (α) 0,05, sehingga dapat diketahui t_{tabel} .